

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Objek Penelitian

Objek yang dipakai dalam studi ini yaitu generasi Z yang bertempat tinggal di Kudus. Generasi Z merupakan sebutan untuk anak-anak yang lahir pada tahun 1995-2015, generasi ini lahir sesudah generasi milenial. Generasi ini lahir pada era internet yang dipenuhi dengan segala kemudahan dan kecanggihannya. Generasi Z memiliki peranan yang cukup penting dalam perkembangan industry 4.0 sehingga hal itu membuat Generasi Z bisa memahami terkait dengan perubahan yang ada, sebab Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh dengan teknologi hal ini membuat Generasi ini lebih gampang dalam menerapkannya dalam keseharian hidup.¹

Peneliti memilih responden generasi Z disebabkan selaras dengan penelitian yang dijalankan yaitu perihal bagaimana pengaruh literasi keuangan, literasi digital dan Penggunaan Teknologi Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*. Dimana kebanyakan pengguna gadget terbanyak merupakan generasi Z, sebab mereka merupakan generasi yang tumbuh dengan perkembangan teknologi. Tetapi, mungkin masih banyak dari mereka yang kurang mengenal serta memahami terkait dengan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*, sebab *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* merupakan gebrakan baru dari keuangan syariah yang tidak ingin tertinggal dari perkembangan teknologi yang semakin maju. Selain hal demikian peneliti ingin mengkaji terkait dengan seberapa tinggi literasi generasi Z di Kudus, sebab Indonesia merupakan negara yang bisa dikatakan darurat literasi. Sehubungan dengan hal itu, peneliti meneliti hal demikian untuk mengetahui tingkat literasi generasi Z di Kudus terkait dengan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

¹ Yunus, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech Syariah* Pada Generasi Z.”

Untuk data yang dipakai dalam studi ini merupakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada generasi Z yang bertempat tinggal di Kudus sejumlah 100 responden.

b. Gambaran Umum Responden

Responden dalam studi ini merupakan generasi Z di Kudus, untuk sampel responden yang dipakai dalam studi ini sejumlah 100 responden. Ada sejumlah karakteristik untuk menjadi responden dalam studi ini yaitu jenis kelamin, usia, alamat, pendapatan/uang saku perbulan, pendidikan terakhir, pekerjaan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan masing-masing dari karakteristik responden yang terlibat dalam studi ini dengan melihat tabel berikut:

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	24	24%
Perempuan	76	76%
Total	100	100%

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berdasarkan hasil output spss 25 di atas, bisa dijabarkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan ada 76 orang atau 76% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki 24 responden atau 24%. Jadi, diambil kesimpulan bahwa rata-rata responden dalam studi ini didominasi responden berjenis kelamin perempuan.

2) Umur Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Umur Responden

Umur Responden	Frekuensi	Presentase (%)
17-23 Tahun	97	97%
24-29 Tahun	3	3%
Total	100	100%

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berdasarkan hasil output spss 25 di atas, bisa dijabarkan bahwa jumlah responden dengan usia 17-23 tahun sejumlah 97 responden atau 97%, dan responden dengan usia 24-29 tahun sejumlah 3 responden atau 3%. Jadi, diambil kesimpulan bahwa rata-rata responden dalam studi ini didominasi oleh responden yang berusia 17-23 tahun.

3) Pekerjaan Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	79	79%
Karyawan Swasta	10	10%
Wiraswasta	6	6%
Guru	1	1%
Pegawai Negeri	1	1%
Ibu Rumah Tangga	1	1%
Lain-lain	2	2%
Total	100	100%

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berdasarkan hasil output spss 25 di atas, bisa dijabarkan bahwa responden yang berstatus sebagai pelajar/mahasiswa sejumlah 79 responden atau 79%, jumlah responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sejumlah 10 responden atau 10%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sejumlah 6 responden atau 6%, responden yang bekerja sebagai guru, pegawai negeri, Ibu rumah tangga masing-masing sejumlah 1 responden atau 1%, dan responden yang bekerja lain-lain sejumlah 2 responden atau 2% yaitu buruh dan trowel. Jadi, diambil kesimpulan bahwa rata-rata responden dalam studi ini didominasi oleh responden yang berstatus pelajar/mahasiswa.

4) Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Responden	Frekuensi	Presentase (%)
SMP/MTs	1	1%
SMA/MA/Sederajat	72	72%
S1	26	26%
S2	1	1%
Total	100	100%

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berdasarkan hasil output spss 25 di atas, bisa dijabarkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir SMP/MTs sejumlah 1 responden atau 1%, responden yang berpendidikan terakhir SMA/ MA/Sederajat sejumlah 72 responden atau 72%, responden lulusan S1 sejumlah 26 responden atau 26%, dan responden lulusan S2 sejumlah 1 responden atau 1%. Jadi, diambil kesimpulan bahwa rata-rata responden dalam studi ini didominasi oleh responden yang berpendidikan terakhir SMA/MA/Sederajat.

5) Penghasilan Perbulan Responden

Tabel 4.5 Karakteristik Penghasilan Perbulan Responden

Penghasilan Responden	Frekuensi	Presentase (%)
< 1 juta	57	57%
1-3 juta	34	34%
>3 Juta	9	9%
Total	100	100%

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berdasarkan hasil output spss 25 di atas, bisa dijabarkan bahwa responden berpenghasilan di bawah 1 juta rupiah perbulan sejumlah 57 responden atau 57%, jumlah responden yang berpenghasilan 1-3 juta per bulan sejumlah 34 responden atau 34%, dan responden berpenghasilan lebih dari 3 juta tiap-tiap bulannya sejumlah 9 responden atau 9%. Jadi, diambil kesimpulan

bahwa rata-rata responden dalam studi ini didominasi oleh responden yang berpenghasilan kurang dari satu juta perbulannya.

6) Alamat Responden

Tabel 4.6 Karakteristik Alamat Responden

Alamat Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Kaliwungu	7	7%
Gebog	6	6%
Dawe	6	6%
Bae	11	11%
Kudus Kota	18	18%
Jati	6	6%
Mejobo	6	6%
Jekulo	5	5%
Undaan	35	35%
Total	100	100%

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berdasarkan hasil output spss 25 di atas, bisa dijabarkan bahwa responden yang bertempat tinggal di kecamatan Kaliwungu sejumlah 7 responden atau 7%, responden yang bertempat tinggal di kecamatan Gebog sejumlah 6 responden atau 6%, responden yang bertempat tinggal di kecamatan Dawe sejumlah 6 responden atau 6%, responden yang bertempat tinggal di kecamatan Bae sejumlah 11 responden atau 11%, responden yang bertempat tinggal di kecamatan Kudus Kota sejumlah 18 responden atau 18%, responden yang bertempat tinggal di kecamatan Jati sejumlah 6 responden atau 6%, responden yang bertempat tinggal di kecamatan Mejobo sejumlah 6 responden atau 6%, responden yang bertempat tinggal di kecamatan Jekulo sejumlah 5 responden atau 5%, dan responden yang bertempat tinggal di kecamatan Undaan sejumlah 35 responden atau 35%. Jadi, diambil kesimpulan bahwa rata-rata responden dalam studi ini didominasi oleh responden yang bertempat tinggal di kecamatan Undaan.

c. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data variabel ini merupakan tanggapan hasil jawaban responden dari tiap-tiap pernyataan dalam kuesioner terhadap 100 responden, yakni:

Tabel 4.7 Data Penelitian Responden

Variabel	Item	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Mean
(X ₁)	X1.1	22	46	23	5	4	3,770
	X1.2	15	49	25	8	3	3,650
	X1.3	17	40	30	12	1	3,600
	X1.4	12	40	33	11	4	3,450
	X1.5	26	40	20	8	6	3,720
	X1.6	21	43	22	10	4	3,670
	X1.7	40	41	9	4	6	4,050
	X1.8	10	27	50	10	3	3,310
(X ₂)	X2.1	7	39	40	11	3	3,360
	X2.2	10	43	30	16	1	3,450
	X2.3	12	40	33	11	4	3,450
	X2.4	11	40	31	14	4	3,400
(X ₃)	X3.1	10	27	50	9	4	3,300
	X3.2	31	26	34	5	4	3,750
	X3.3	43	22	27	5	3	3,970
	X3.4	45	26	21	4	4	4,040
Y	Y1	10	27	50	10	3	3,310
	Y2	7	27	54	9	3	3,260
	Y3	8	33	47	10	2	3,350
	Y4	13	33	43	10	1	3,470

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berlandaskan tabel 4.7, tiap-tiap item jawaban bisa dianalisa, yakni:

- Tanggapan responden pada variabel Literasi Keuangan (X₁) menurut hasil pengolahan data penelitian diambil kesimpulan bahwa responden cenderung terampil dalam memahami perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan mengaplikasikan penggunaan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*. Hal ini diperkuat dengan hasil rata-rata sejumlah 3,31 hingga 4,05.

- b. Tanggapan responden pada variabel Literasi Digital (X_2) menurut hasil pengolahan data penelitian diambil kesimpulan bahwa responden cenderung terampil dalam mengakses layanan infrastruktur digital sehingga bisa mengaplikasikan penggunaan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*. Hal ini diperkuat dengan hasil rata-rata sejumlah 3,36 hingga 3,45.
- c. Tanggapan responden pada variabel Penggunaan Teknologi (X_3) menurut hasil pengolahan data penelitian diambil kesimpulan bahwa responden cenderung merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi dengan mengaplikasikan penggunaan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*. Hal ini diperkuat dengan hasil rata-rata sejumlah 3,30 hingga 4,04.
- d. Tanggapan responden pada variabel Minat generasi Z dalam menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* (Y) menurut hasil pengolahan data penelitian diambil kesimpulan bahwa responden cukup berminat dalam menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*. Hal ini diperkuat dengan hasil rata-rata sejumlah 3,26 hingga 3,47

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam studi ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Penentuan derajat kebebasan (df) = $n-2$ (n = jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) sejumlah 100 dan tingkat alpha 0,05, maka r_{tabel} dalam studi ini adalah 0,1966. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif, maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Rangkuman hasil pengujian validitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Sig	R_{tabel}	Hasil		Ket.
				Sig	r_{hitung}	
X_1	X1.1	0,05	0,1966	0,00	0,812	Valid
	X1.2	0,05	0,1966	0,00	0,883	Valid
	X1.3	0,05	0,1966	0,00	0,836	Valid
	X1.4	0,05	0,1966	0,00	0,666	Valid

Variabel	Item	Sig	R _{tabel}	Hasil		Ket.
				Sig	r _{hitung}	
	X1.5	0,05	0,1966	0,00	0,773	Valid
	X1.6	0,05	0,1966	0,00	0,821	Valid
	X1.7	0,05	0,1966	0,00	0,774	Valid
	X1.8	0,05	0,1966	0,00	0,712	Valid
X ₂	X2.1	0,05	0,1966	0,00	0,871	Valid
	X2.2	0,05	0,1966	0,00	0,887	Valid
	X2.3	0,05	0,1966	0,00	0,884	Valid
	X2.4	0,05	0,1966	0,00	0,916	Valid
X ₃	X3.1	0,05	0,1966	0,00	0,515	Valid
	X3.2	0,05	0,1966	0,00	0,768	Valid
	X3.3	0,05	0,1966	0,00	0,882	Valid
	X3.4	0,05	0,1966	0,00	0,857	Valid
Y	Y1	0,05	0,1966	0,00	0,928	Valid
	Y2	0,05	0,1966	0,00	0,920	Valid
	Y3	0,05	0,1966	0,00	0,939	Valid
	Y4	0,05	0,1966	0,00	0,843	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berlandaskan tabel 4.8, diketahui bahwa semua item hasil uji validitas menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966), sehingga diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan pada X₁, X₂, X₃, dan Y dalam studi ini adalah valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas sebagai alat ukur kuesioner pada indikator yang memiliki keandalan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dalam studi ini, yakni:

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Instrumen

No	Indikator Variabel	Reliability Coefficiencie	Nilai Cronbach's Alpha	Ket
1	Literasi Keuangan	8 item	0,910	Reliabel
2	Literasi Digital	4 item	0,912	Reliabel
3	Penggunaan Teknologi	4 item	0,762	Reliabel
4	Minat Menggunakan	4 item	0,928	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berlandaskan tabel 4.9, bisa diketahui nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Literasi Keuangan, Literasi Digital, Penggunaan Teknologi, dan Minat Menggunakan lebih besar dari 0,60 maka instrumen itu dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Penelitian ini menguji normalitas menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas, yakni:

Tabel 4.10 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98070619
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,039
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah, (2024)

Berlandaskan tabel 4.10 di atas, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahi bahwa nilai signifikansi *Asiymp.Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,200. Maka nilai sig > 0,05, bisa diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas, yakni:

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL_X1	,437	2,290
	TOTAL_X2	,438	2,285
	TOTAL_X3	,970	1,031

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berlandaskan data di atas, dalam menentukan model regresi yang bebas dari multikolinearitas, yakni jika nilai VIF kurang dari 10 dan memiliki angka *Tolerance* lebih besar dari 0,1. Dari *output* di atas terlihat bahwa nilai *Tolerance* ketiga variabel itu lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa model regresi yang diajukan tidak memiliki tanda-tanda multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamat yang lain. Dalam penelitian, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas, yakni:

Tabel 4.12 Uji Glejser

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	,206
	TOTAL_X1	,427
	TOTAL_X2	,201
	TOTAL_X3	,688

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berlandaskan tabel 4.12 di atas, didapatkan nilai signifikan yang secara keseluruhan $> 0,05$. Hal ini bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak dipakai.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda, yakni:

Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien	Sig.
Konstanta	0,111	0,930
Literasi Keuangan (X_1)	0,272	0,000
Literasi Digital (X_2)	0,212	0,022
Penggunaan Teknologi (X_3)	0,162	0,013

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berlandaskan tabel di atas, didapat persamaan regresi, yakni:

$$Y = 0,111 + 0,272X_1 + 0,212X_2 + 0,162X_3 + e.$$

Dari persamaan regresi di atas bisa diuraikan, yakni:

- Nilai konstanta (a) yang didapat sejumlah 0,111 yang bermakna jika variabel literasi keuangan, literasi digital, dan Penggunaan Teknologi Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* sejumlah 0,111.
- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sejumlah 0,272. Hal ini memperlihatkan jika variabel literasi keuangan (X_1) mengalami kenaikan 100%, maka minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* (Y) akan meningkat sejumlah 27,2%. Saat terjadi kenaikan variabel literasi keuangan maka minat dalam menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* juga akan meningkat.
- Nilai koefisien regresi variabel literasi digital sejumlah 0,212. Hal ini memperlihatkan jika variabel literasi digital (X_2) mengalami kenaikan 100%, maka minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* (Y) akan meningkat sejumlah 21,2%.

Saat terjadi kenaikan variabel literasi digital maka minat dalam menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* juga akan meningkat.

- d) Nilai koefisien regresi variabel penggunaan teknologi sejumlah 0,162. Hal ini memperlihatkan jika variabel penggunaan teknologi (X_3) mengalami kenaikan 100%, maka minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* (Y) akan meningkat sejumlah 16,2%. Saat terjadi kenaikan variabel literasi keuangan maka minat dalam menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* juga akan meningkat.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2), yakni:

Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	,601	,589	2,01142

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berlandaskan hasil model *summary* di atas, bisa diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,589 maknanya kontribusi atau besarnya sumbangan variasi dalam minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* bisa dijelaskan oleh variasi literasi keuangan, literasi digital dan penggunaan teknologi sejumlah 58,9%, di lain sisi sisanya 41,1% dipengaruhi variabel lain diluar model regresi yang dipakai.

3) Uji t

Uji t dipakai untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan pada variabel terikat dengan syarat berpengaruh secara signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana (n) bermakna jumlah sampel dan (k) bermakna jumlah variabel bebas. Sehingga t_{tabel} didapat (df) = $100-3-1 = 96$ dengan signifikan 5% adalah 1,98498. Ada juga hasil uji t, yakni:

Tabel 4.15 Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	,088	,930
	TOTAL_X1	5,577	,000
	TOTAL_X2	2,329	,022
	TOTAL_X3	2,518	,013

Sumber: *Data diolah oleh peneliti (2024)*

Berlandaskan hasil uji t di atas, bisa dianalisis sejumlah hal, antara lain:

a) Pengaruh Literasi Keuangan pada minat Menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*

Berlandaskan hasil uji t di atas, diketahui nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan sejumlah $5,577 > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $1,984$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, maka hipotesis (H_1) pada studi ini diterima. bisa diambil kesimpulan bahwa H_1 literasi keuangan secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

b) Pengaruh Literasi Digital pada minat Minat Menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*

Berlandaskan hasil uji t di atas, diketahui nilai t_{hitung} variabel religiusitas sejumlah $2,329 > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $1,984$ dengan signifikansi $0,022 < 0,05$, maka hipotesis (H_2) pada studi ini diterima. bisa diambil kesimpulan bahwa H_2 literasi digital secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

c) Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*

Berlandaskan hasil uji t di atas, diketahui nilai t_{hitung} variabel penggunaan teknologi sejumlah $2,518 >$ nilai t_{tabel} yaitu $1,984$ dengan signifikansi $0,013 < 0,05$, maka hipotesis (H_3) pada studi ini diterima. bisa diambil kesimpulan bahwa H_3 penggunaan teknologi secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

4) Uji F

Uji F dipakai untuk mengetahui apakah semua variabel independen ada pengaruh yang sama pada variabel dependen dengan syarat dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Tabel distribusi F bisa dicari dengan cara $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$, yang mana $df_1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = 100 - 4 = 96$ dengan signifikansi 0.05 adalah 2,70. Ada juga hasil uji F, yakni:

Tabel 4.16 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585,393	3	195,131	48,231	,000 ^b
	Residual	388,397	96	4,046		
	Total	973,790	99			

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berlandaskan tabel anova di atas, didapatkan jumlah F_{hitung} sejumlah $48,231$ dengan nilai signifikansi sejumlah $0,000$. Sehubungan dengan hal itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,231 > 2,70$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan, literasi digital dan penggunaan teknologi secara simultan berpengaruh positif pada pada minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berlandaskan hasil analisis data penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka berikut ini merupakan hasil penelitian yang dijalankan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu serta teori-teori yang terkait.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Pada minat Generasi Z Di Kudus Terhadap *Fintech Peer To Peer Lending Syariah*

Berlandaskan uji statistik yang sudah dilakukan oleh peneliti didapat hasil uji t atau uji secara individual atas variabel literasi keuangan sebagai variabel bebas yang berpengaruh pada variabel minat menggunakan *fintech peer to peer lending syariah* atau variabel terikat. Hal itu bisa diperhatikan dari hasil t hitung $< t$ tabel yaitu sejumlah 1,984 dengan signifikansi 0,00 yang dimana nilai itu lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis (H_1) pada studi ini diterima. bisa diambil kesimpulan bahwa H_1 literasi keuangan secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* pada generasi Z di Kudus.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dijalankan oleh oleh Bahru Ilmi Dafiq, Amalia Nuril Hidayati, Muhammad Alhada Fuadilah Habib yang memperlihatkan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada variabel minat generasi Z di Desa Wonorejo pada bank syariah.²

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan nilai koefisien linier pada variabel literasi keuangan yaitu sejumlah 0,272. Hal ini memperlihatkan jika variabel literasi keuangan (X_1) mengalami kenaikan 100%, maka minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* (Y) akan meningkat sejumlah 27,2%. Maknanya, ada hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan minat menggunakan sejumlah 27,2% dan sisanya 72,8% mendapat pengaruh dari variabel lain dalam studi ini atau variabel diluar penelitian ini.

Sehubungan dengan hal itu, bisa diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima dalam studi ini, memperlihatkan bahwa secara signifikan dan positif literasi keuangan berpengaruh pada minat generasi Z dalam menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

² Dafiq, Hidayati, and Habib, "Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah."

2. Pengaruh Literasi Digital Pada minat Menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* Pada Generasi Z di Kudus

Berlandaskan uji statistic yang sudah dilakukan oleh peneliti didapat hasil uji t atau uji secara individual atas variabel literasi keuangan sebagai variabel bebas berpengaruh pada variabel minat menggunakan *fintech peer to peer lending syariah* atau variabel terikat. Hal itu bisa diperhatikan dari hasil uji t di atas, diketahui nilai t_{hitung} variabel literasi digital sejumlah $2,329 > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $1,984$ dengan signifikansi $0,022 < 0,05$, maka hipotesis (H_2) pada studi ini diterima. bisa diambil kesimpulan bahwa H_2 literasi digital secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dijalankan oleh Tiffani yang memperlihatkan bahwa literasi digital berpengaruh pada minat preferensi konsumen terhadap bank digital.³

Nilai koefisien regresi variabel literasi digital sejumlah $0,212$. Hal ini memperlihatkan jika variabel literasi digital (X_2) mengalami kenaikan 100% , maka minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* (Y) akan meningkat sejumlah $21,2\%$. Koefisien bernilai positif antara variabel X_2 pada variabel Y yang bermakna saat variabel literasi digital dipakai secara maksimal maka minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* akan meningkat.

Sehubungan dengan hal itu, bisa diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima dalam studi ini, memperlihatkan bahwa secara signifikan dan positif literasi digital berpengaruh pada minat generasi Z dalam menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

3. Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* Pada Generasi Z di Kudus

Berlandaskan uji statistik yang sudah dilakukan oleh peneliti didapat hasil uji t atau uji secara individual atas variabel penggunaan teknologi sebagai variabel bebas yang tidak memiliki pengaruh pada variabel minat menggunakan *fintech*

³ Tiffani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital."

peer to peer lending syariah atau variabel terikat. Hal itu bisa diperhatikan dari hasil uji t di atas, diketahui nilai t_{hitung} variabel penggunaan teknologi sejumlah $2,518 > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $1,984$ dengan signifikansi $0,013 < 0,05$, maka hipotesis (H_3) pada studi ini diterima. bisa diambil kesimpulan bahwa H_3 penggunaan teknologi secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dijalankan oleh Arif Kurniawan dkk memperlihatkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh pada minat mahasiswa dalam menggunakan *fintech syariah*.⁴

Nilai koefisien regresi variabel penggunaan teknologi sejumlah $0,162$. Hal ini memperlihatkan jika variabel penggunaan teknologi (X_3) mengalami kenaikan 100% , maka minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* (Y) akan meningkat sejumlah $16,2\%$. Koefisien bernilai positif antara variabel X_3 pada variabel Y yang bermakna saat variabel penggunaan teknologi dipakai secara maksimal maka minat menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah* akan meningkat.

Sehubungan dengan hal itu, bisa diambil kesimpulan bahwa $H1$ diterima dalam studi ini, memperlihatkan bahwa secara signifikan dan positif penggunaan teknologi berpengaruh pada minat generasi Z dalam menggunakan *Fintech Peer To Peer (P2P) Lending Syariah*.

⁴ Kurniawan et al., "Faktor Penentu Minat Menggunakan Financial Technology Syariah Pasca Covid-19."